

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan guru sehari-hari bukanlah sekedar berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional semata, melainkan proses pendidikan itu diharapkan pula untuk mengembangkan individu akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari keterasingan dalam hidupnya. Proses pendidikan diharapkan dapat mengembangkan isi dan media penyampaian pengajarannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Pada proses pendidikan, penguasaan dan pengembangan kurikulum IPA merupakan salah satu bagian penting dari pelaksanaan tugas pengajaran yang harus dilakukan guru di sekolah. Kenyataan sehari-hari banyak ditemukan masalah bagi siswa. Sedikit sekali siswa yang tertarik pada pelajaran IPA. Hal ini disebabkan anggapan sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa IPA dianggap sukar dipahami. Siswa jarang untuk mempelajari IPA karena alasan tersebut di atas.

Fakta di lapangan, di kelas IV SDN 1 Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara menunjukkan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 bagi siswa pada mata pelajaran IPA adalah sebesar 70% dengan nilai di atas 70. Namun pada kenyataan yang ada terlihat dari 23 siswa, terdapat 12 orang atau 52,2% siswa yang memiliki hasil belajar rendah sedangkan sisanya yaitu 11 orang atau 47,8% telah berhasil mencapai nilai di atas KKM yang ditentukan. Ketidak tercapainya target yang

telah ditetapkan disebabkan oleh penampilan guru belum menarik perhatian siswa, motivasi dalam pembelajaran belum maksimal, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan.

Untuk menghindari hal di atas, maka guru harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satunya dengan melalui pendekatan Kontekstual. Menurut Trianto (2010:104) pendekatan Kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dari uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bumi dan Alam Semesta Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SDN 1 Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penampilan guru belum menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.
4. Masih kurangnya bimbingan terhadap siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahannya adalah “Apakah hasil belajar siswa materi bumi dan alam semesta di kelas IV SDN 1 Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan Kontekstual?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bumi dan alam semesta adalah melalui pendekatan kontekstual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dimotivasi untuk mengemukakan pengetahuan tentang bumi dan alam semesta.
2. Guru membimbing siswa dalam materi bumi dan alam semesta sesuai dengan alat dan bahan yang dipersiapkan.
3. Siswa mengamati penjelasan sekaligus tindakan guru dalam materi tentang bumi dan alam semesta.
4. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan.
5. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
6. Guru melakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara.

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi bumi dan alam semesta melalui pendekatan

Kontekstual di Kelas IV SDN 1Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah dan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru, (a) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi bumi dan alam semesta, (b) Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi Bumi dan Alam Semesta.
2. Bagi Siswa, Tindakan Kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pembelajaran IPA dengan mudah khususnya materi Bumi dan Alam Semesta. Karena dengan pendekatan Kontekstual siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 1 Ilangata Kecamatan Gorontalo Utara, demi kelangsungan pembelajaran IPA.
4. Bagi Peneliti, Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya pendekatan Kontekstual.

Filename: BAB I.docx yanti.docx
Directory: E:\DATA A
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: ACER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/23/2013 3:29:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/23/2013 3:31:00 PM
Last Saved By: ACER
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 7/23/2013 3:44:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 5
Number of Words: 766 (approx.)
Number of Characters: 4,372 (approx.)